

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan salah satu penyebab kematian dini pada masyarakat di dunia dan semakin lama permasalahan hipertensi sebagai penyebab kematian dini semakin meningkat.<sup>1</sup> Berdasarkan rekomendasi *Join National Committee* dalam *The Eight Report of Join National Committee on Prevention, Detection, Evaluation and Treatment of High Blood Pressure* menyatakan bahwa tekanan darah tinggi (hipertensi) merupakan suatu keadaan dimana tekanan darah seseorang  $\geq 140$  mmHg (sistolik) dan/atau  $\geq 90$  mmHg (diastolik).<sup>2</sup> Selain sebagai salah satu jenis penyakit tidak menular, Hipertensi juga menjadi faktor risiko utama penyakit kardiovaskuler lainnya.<sup>3</sup>

*World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019 mengestimasi saat ini prevalensi hipertensi secara global sebesar 22% dari total penduduk dunia. WHO juga memperkirakan 1 di antara 5 orang perempuan di seluruh dunia menderita hipertensi. Jumlah ini lebih besar diantara kelompok laki-laki, yaitu sebesar 1 di antara 4 orang laki-laki.<sup>4</sup>

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, yang dilakukan di Indonesia menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan hasil pengukuran pada umur  $\geq 18$  tahun sebesar 25.8%.<sup>5</sup> Sedangkan Riskesdas 2018 menunjukkan angka prevalensi hipertensi pada penduduk  $> 18$  tahun berdasarkan pengukuran secara nasional mengalami peningkatan dengan kasus sebesar 34,11%. Dimana Jawa Barat berada di posisi ke 2 terbanyak setelah Kalimantan Selatan yaitu sebesar 39,60%.<sup>6</sup>

Di Indonesia, wilayah pesisir menjadi wilayah kejadian hipertensi tertinggi pada survei Riskesdas. Dimana pada Riskesdas 2013 angka hipertensi tertinggi di Kepulauan Bangka Belitung sebesar 30,9%.<sup>5</sup> Selain itu, pada Riskesdas 2018 angka hipertensi tertinggi berada di Kalimantan Selatan sebesar 44,13%.<sup>6</sup>

Di Kota Cirebon sendiri berdasarkan Riskesdas 2018 menunjukkan angka prevalensi hipertensi pada penduduk > 18 tahun berdasarkan pengukuran secara nasional sebanyak 36,39%.<sup>6</sup> Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Cirebon, hipertensi esensial menempati urutan ke 1 penyakit terbanyak dengan jumlah kasus 31.073 kasus pada tahun 2019.<sup>7</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi dibagi dalam dua kelompok yaitu faktor yang melekat atau tidak dapat diubah seperti jenis kelamin, umur, dan genetik. Sedangkan, faktor yang dapat diubah seperti pola makan, kebiasaan olah raga dan lain-lain. Untuk terjadinya hipertensi perlu peran faktor risiko tersebut secara bersama-sama (*common underlying risk factor*), yang artinya satu faktor risiko saja belum cukup menyebabkan timbulnya hipertensi.<sup>8</sup>

Puskesmas Pesisir Kota Cirebon merupakan Puskesmas yang wilayah kerjanya berada pada wilayah pesisir pantai Kota Cirebon. Dimana mayoritas pekerjaan masyarakatnya yaitu sebagai nelayan.

Faktor yang dapat menyebabkan terjadinya hipertensi salah satunya pola konsumsi makanan. Setiap kelompok masyarakat tertentu memiliki pola konsumsi yang berbeda, hal ini dikarenakan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi suatu masyarakat atau suatu kelompok tertentu. Tiga faktor terpenting yang mempengaruhi kebiasaan makan adalah ketersediaan pangan, pola sosial budaya dan faktor-faktor pribadi.<sup>8</sup>

Karakteristik sosial budaya memiliki hubungan yang sangat erat dengan kesehatan sebab kebudayaan dapat membentuk suatu kebiasaan serta respon terhadap keadaan sehat atau sakit pada masyarakat pesisir.<sup>10</sup>

Oleh karena itu, belum adanya penelitian tentang karakteristik hipertensi di wilayah pesisir Kota Cirebon dan dari pertimbangan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang gambaran kejadian hipertensi di pesisir kota Cirebon dan studi ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pesisir Kota Cirebon.

## **1.2 Rumusan masalah**

Bagaimana gambaran karakteristik penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pesisir Kota Cirebon?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran penderita hipertensi pada wilayah kerja Puskesmas Pesisir Kota Cirebon.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi penderita hipertensi berdasarkan jenis kelamin di wilayah kerja Puskesmas Pesisir Kota Cirebon
2. Untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi penderita hipertensi berdasarkan usia di wilayah kerja Puskesmas Pesisir Kota Cirebon
3. Untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi penderita hipertensi berdasarkan pendidikan di wilayah kerja Puskesmas Pesisir Kota Cirebon
4. Untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi penderita hipertensi berdasarkan pekerjaan di wilayah kerja Puskesmas Pesisir Kota Cirebon
5. Untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi penderita hipertensi berdasarkan sosial ekonomi atau pendapatan di wilayah kerja Puskesmas Pesisir Kota Cirebon
6. Untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi penderita hipertensi berdasarkan riwayat keluarga di wilayah kerja Puskesmas Pesisir Kota Cirebon
7. Untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi penderita hipertensi berdasarkan kebiasaan merokok di wilayah kerja Puskesmas Pesisir Kota Cirebon
8. Untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi penderita hipertensi berdasarkan obesitas di wilayah kerja Puskesmas Pesisir Kota Cirebon

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Untuk Ilmu Pengetahuan

Memberikan informasi mengenai karakteristik penderita hipertensi dan juga sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

### 1.4.2 Manfaat Untuk Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian yang didapatkan diharapkan dapat memberikan informasi bagi Puskesmas sehingga membantu untuk meningkatkan upaya yang dapat dilakukan dalam menurunkan morbiditas hipertensi.

### 1.4.3 Manfaat Untuk Masyarakat

Memberikan informasi karakteristik penderita hipertensi khususnya di wilayah Puskesmas Pesisir Kota Cirebon.

### 1.4.4 Manfaat Untuk Peneliti

Memperdalam ilmu pengetahuan dan memberikan informasi mengenai karakteristik hipertensi pada wilayah pesisir Kota Cirebon.

## 1.5 Orisinalitas Penelitian

**Tabel 1.** Orisinalitas Penelitian

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
Glenn Frendrik Lumowa. 2020. <sup>11</sup>	Gambaran Penderita Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangjati Kabupaten Ngawi	Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan data sekunder. Metode sampling yang digunakan adalah total sampling.	Hasil menunjukkan bahwa penderita hipertensi pada bulan Januari sampai Maret Tahun 2020 jenis kelamin perempuan berjumlah 80, untuk pendidikan data menunjukkan bahwa penderita yang memiliki pendidikan rendah lebih besar yaitu 115 penderita, untuk pekerjaan penderita yang tidak bekerja lebih

---

				banyak yaitu sebesar 61, sedangkan yang memiliki riwayat keluarga sebanyak 78.
Ratna Deviana Dachi. 2018. <sup>12</sup>	Gambaran Epidemiologi Kejadian Prehipertensi Pada Usia 17 - 45 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2018	Jenis penelitian ini menggunakan penelitian analitik yang menggunakan desain <i>Cross-sectional</i> . Metode sampling yang digunakan <i>purposive sampling</i> .	Hasil penelitian diperoleh <i>prevalence rate</i> prehipertensi pada usia 17 - 45 tahun di wilayah kerja Puskesmas Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2018 adalah 59,1%. Ada hubungan yang bermakna antara jenis kelamin ( $p=0,006$ ), asupan garam ( $p=0,003$ ), aktifitas fisik ( $p=0,020$ ) terhadap kejadian prehipertensi pada usia 17 - 45 di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2018.	
Dinda Ayukhaliza. 2020. <sup>13</sup>	Asa Faktor Hipertensi Di Wilayah Pesisir (Studi Pada Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Tiram)	Risiko Di Pesisir Pada observasional analitik yang menggunakan desain <i>case control</i> .	Jenis penelitian ini menggunakan penelitian observasional analitik yang menggunakan desain <i>case control</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara usia, riwayat keluarga, riwayat stres, dan riwayat konsumsi natrium dengan kejadian hipertensi.

---

### **Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya**

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Glenn Frendrik Lumowa 2020 dengan judul “Gambaran Penderita Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangjati Kabupaten Ngawi” Menggunakan metode sampling yaitu total sampling dan penelitian menggunakan data sekunder. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan consecutive sampling dan menggunakan data primer.
2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ratna Deviana Dachi 2018 dengan judul “Gambaran Epidemiologi Kejadian Prehipertensi Pada Usia 17 - 45 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2018” Jenis penelitian ini menggunakan penelitian analitik yang menggunakan desain *cross-sectional*. Metode sampling yang digunakan *purposive sampling*. Sedangkan pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan consecutive sampling dan menggunakan data primer.
3. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dinda Asa Ayukhaliza 2020 dengan judul “Faktor Risiko Hipertensi Di Wilayah Pesisir (Studi Pada Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Tiram)” menggunakan penelitian observasional analitik yang menggunakan desain *case control*. Sedangkan pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan consecutive sampling dan menggunakan data primer.